



ANALISIS SANITASI DI TEMPAT UMUM REKREASI CENTRAL PARK ZOO & RESORT, KECAMATAN PANCUR BATU

SANITATION ANALYSIS IN PUBLIC RECREATION AREAS, CENTRAL PARK ZOO AND RESORT, PANCUR BATU DISTRICT

Susilawati¹, Khalisa Aisyah Signora¹, Ridho Afdal Marunduri¹, Ipak Sinantin¹, Kurnia Permata Sari¹, Mimbi Gusrera Marpaung¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat
(susilawati@uinsu.ac.id, aisyahsignora06@gmail.com)

ABSTRAK

Sanitasi yang baik di tempat rekreasi menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi pengunjung. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sanitasi di objek wisata Central Park Zoo & Resort Sumatera Utara. **Metode :** Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan teknik observasi langsung menggunakan lembar checklist berdasarkan indikator dari Kementerian Kesehatan. Komponen yang dinilai meliputi kebersihan lingkungan, penyediaan air bersih, toilet umum, pembuangan air limbah, pengelolaan sampah, sarana penyuluhan, fasilitas kesehatan, dan alat pemadam kebakaran. **Hasil :** Hasil observasi menunjukkan bahwa objek wisata ini memenuhi standar sanitasi dengan skor 88,54%, yang tergolong dalam kategori "layak sehat". Fasilitas seperti toilet dan air bersih sudah sesuai standar, namun masih terdapat kekurangan pada sistem saluran limbah yang belum tertutup sempurna dan tidak tersedianya klinik kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sanitasi di tempat-tempat umum

Kata kunci : Sanitasi; tempat wisata, kesehatan lingkungan, objek wisata, bersih

ABSTRACT

Good sanitation in recreational areas is one of the important indicators in creating a healthy and safe environment for visitors. This study aims to analyze the sanitation conditions at the Central Park Zoo & Resort tourist attraction in North Sumatra. The method used is a descriptive survey with direct observation techniques using a checklist sheet based on indicators from the Ministry of Health. The components assessed include environmental cleanliness, provision of clean water, public toilets, wastewater disposal, waste management, counseling facilities, health facilities, and fire extinguishers. The results of the observation show that this tourist attraction meets sanitation standards with a score of 88.54%, which is included in the "healthy" category. Facilities such as toilets and clean water are in accordance with standards, but there are still shortcomings in the wastewater system that is not completely closed and the unavailability of health clinics. The results of this study are expected to be used as evaluation material for managers and the government in improving the quality of sanitation in public places.

Keywords : Sanitation; tourist attractions, environmental health, tourist attractions, clean



PENDAHULUAN

Sanitasi merupakan salah satu aspek krusial dalam menjaga kualitas kesehatan masyarakat. Menurut WHO dan Kementerian Kesehatan RI, sanitasi adalah serangkaian upaya untuk mencegah penyakit dengan cara menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta mengurangi faktor risiko penyebaran penyakit menular ((WHO), 2000). Kondisi sanitasi yang buruk telah menjadi masalah serius di berbagai negara, terutama negara berkembang. Indonesia sendiri saat ini masih menghadapi tantangan besar di bidang sanitasi, bahkan menempati posisi kedua terburuk di dunia setelah India. Masalah ini timbul akibat berbagai faktor, seperti rendahnya prioritas kebijakan terhadap sanitasi, minimnya infrastruktur air bersih, serta masih lemahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Musfirah & Rangkuti, 2022)

Kondisi ini tentu berdampak pada banyak sektor, salah satunya adalah sektor tempat-tempat umum seperti sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, pasar, dan tempat wisata. Tempat-tempat ini memiliki potensi tinggi sebagai lokasi penyebaran penyakit karena tingginya tingkat interaksi dan aktivitas manusia yang terjadi di dalamnya (Fatmawati, Sulistyani, et al., 2018). Obyek wisata, sebagai bagian dari tempat umum, sangat rentan menjadi titik rawan penyebaran penyakit apabila tidak dikelola dengan sistem sanitasi yang baik. Keberadaan fasilitas sanitasi yang tidak memadai, seperti air bersih yang tidak memenuhi syarat, toilet yang kotor, serta sistem pembuangan limbah yang buruk, dapat menjadi sumber infeksi dan mencemari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa tempat-tempat wisata memiliki fasilitas

sanitasi yang layak guna mendukung kesehatan pengunjung (Palilingan et al., 2023).

Tempat rekreasi yang sehat dan bersih tidak hanya memberikan kenyamanan secara fisik bagi pengunjung, tetapi juga menciptakan kesan positif terhadap kawasan wisata tersebut. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan sektor pariwisata. Lingkungan wisata yang kotor dan tidak terawat dapat menurunkan minat kunjungan serta menimbulkan dampak negatif terhadap citra pariwisata daerah (Darma & Kristina, 2021). Di sisi lain, penerapan sanitasi yang baik akan meningkatkan kepuasan pengunjung, memperpanjang durasi kunjungan, dan memperkuat peran tempat wisata sebagai ruang publik yang aman dan layak. Oleh sebab itu, sanitasi di tempat wisata seharusnya menjadi prioritas utama, baik bagi pengelola, pemerintah, maupun masyarakat (Aritonang et al., 2024)

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi gambaran konkret mengenai kondisi sanitasi di Central Park Zoo & Resort, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, objek wisata tidak hanya menjadi tempat hiburan semata, melainkan juga berfungsi sebagai lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh pengunjung. Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengelola terhadap pentingnya sanitasi di ruang-ruang publik (Arsyad et al., 2022)

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan observasional yang dilakukan



di Central Park Zoo & Resort, Kecamatan Pancur Batu, pada bulan April 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist yang disusun berdasarkan indikator sanitasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang mencakup delapan komponen utama yaitu kebersihan lingkungan, penyediaan air bersih, toilet umum, pembuangan air limbah, pengelolaan sampah, sarana penyuluhan, fasilitas kesehatan, dan alat

pemadam kebakaran. Setiap komponen dinilai berdasarkan bobot dan skor tertentu, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sanitasi di lokasi tersebut. Hasil skor akhir diperoleh melalui perhitungan persentase antara total skor aktual dan skor maksimal, yang dalam penelitian ini mencapai 88,54%, sehingga dikategorikan sebagai “layak sehat” sesuai standar Kementerian Kesehatan

Hasil pengolahan data untuk komponen yang dinilai pada Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan

Tabel 1. Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort

Komponen yang dinilai					
Lingkungan	Bobot	Nilai	Skore	Hasil	Max
Bersih	8	4	4	80	80
Tidak Terdapat Genangan Air		3	3		
Air Limbah Mengalir Dengan Lancar		3	3		

2. Fasilitas Sanitasi Hasil pengolahan data untuk fasilitas sanitasi pada Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Cntral Park Zoo and Resort dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort

Fasilitas Sanitasi					
Air Bersih	Bobot	Nilai	Skore	Hasil	Max
Tersedia Dengan Jumlah Yang Cukup	16	4	4	160	60
Memenuhi Persyaratan Fisik		3	3		
Tersedia Keran Umum Dalam Jumlah Yang Cukup		3	3		
Toilet Umum					
Bersih dan Terpelihara	16	3	3	160	160
Toilet Dihubungkan Dengan Saluran Air Kotor Kota Atau Septic Tank		3	3		



Jumlah Toilet Sbb : Untuk Setiap 80 Pengunjung Wanita 1 Buah Jamban. Untuk Setiap 100 Pengunjung pria 1 buah jamban		2	2		
Toilet Pria Terpisah Dengan Toilet Wanita		2	2		
Pembuangan Air Limbah					
Dilakukan Pengolahan Sendiri Atau Pengolahan Perkotaan		5	5	80	
Disalurkan Melalui Saluran Tertutup, Kedap Air Dan Lancar	16	5	0		160
Pembuangan Sampah					
Tersedia Tempat Sampah Dengan Jumlah Yang Cukup (Min 1 Buah Tempat Sampah Untuk Setiap Radius 200m)		3	3		
Kuat. Tahan Karat, Kedap Air	14	3	3	140	140
Tersedia TPS Yang Memenuhi Syarat		2	3		
Pengangkutan Sampah dari TPS Min 3 Hari Sekali		2	2		

Tabel 3. Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort

Sarana Penyuluhan	Bobot	Nilai	Skore	Hasil	Max
Terdapat tanda – tanda sanitasi (slogan, poster, dll)		6	6		
Tersedia alat pengeras suara untuk memberikan penerangan/penyuluhan	12	4	4	120	20
Sarana/fasilitas Kesehatan					
Tersedia poliklinik/balai pengobatan		6	0		
Tersedia min kotak P3K yang berisi obat obatan sederhana	12	4	4	48	120
Alat Pemadam Kebakaran					
Tersedia alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik dan mudah dijangkau	8	6	6	80	80



Terdapat penjelasan cara penggunaannya		4	4		
--	--	---	---	--	--

Tabel 4. Hasil Perhitungan Untuk Masing – Masing Komponen Penilaian Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort

Komponen yang dinilai	Total Hasil	Hasil Max
Lingkungan	80	80
Air Bersih	160	160
Toilet Umum	160	160
Pembuangan Air Limbah	80	160
Pembuangan Sampah	140	140
Sarana Penyuluhan	120	120
Sarana/Fasilitas Kesehatan	48	120
Alat Pemadam Kebakaran	80	80
Skor Keseluruhan	868	1020

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Total Hasil} \times \text{Total Bobot}}{1000} \times 100\%$$

$$\frac{868 \times 102}{1000} \times 100\% = 88,54 \%$$

$$\text{Memenuhi syarat} = 65\% - 100\%$$

$$\text{Tidak memenuhi syarat} = < 65\%$$

Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil perhitungan untuk masing-masing komponen penilaian Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Central Park Zoo and Resort dengan Total Skor sebanyak 868 dengan skor maksimal 1020 dengan total bobot 102, sehingga presentase

Sanitasi Objek Wisata Objek Wisata Central Park Zoo and Resort sebesar 88,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Central Park Zoo and Resort memenuhi syarat atau masuk dalam kategori layak sehat.

PEMBAHASAN

1. Lingkungan

Lingkungan bersih dapat diartikan sebagai kondisi dari kawasan bersih, sehingga daerah tersebut terbebas dari berbagai penyakit dan nyaman untuk dihuni. Dari hasil perhitungan untuk masing-masing komponen penilaian inspeksi sanitasi objek wisata Central Park Zoo and Resort, pada bagian lingkungan, didapatkan skor 80 dari hasil maksimal 80. Ini menunjukkan bahwa lingkungan objek wisata dinilai cukup bersih.

a. Bersih : Kondisi lingkungan di objek wisata Central Park Zoo and Resort

dinilai bersih, menunjukkan upaya untuk menjaga kebersihan area umum, tetapi di bagian tertentu masih terdapat area yang perlu ditingkatkan kebersihannya.

- Tidak Terdapat Genangan Air : Tidak ditemukan genangan air di sekitar objek wisata Central Park Zoo and Resort. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem drainase berfungsi dengan baik dan mampu menampung air hujan atau air limbah sehingga tidak terjadi genangan yang dapat menjadi sumber penyakit.
- Air Limbah Mengalir Dengan Lancar : Saluran air limbah yang terdapat di objek wisata Central Park Zoo and Resort mengalir dengan lancar. Ini menandakan

bahwa sistem pembuangan air limbah di objek wisata berfungsi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah seperti genangan air atau bau.

2. Air bersih

Air bersih adalah air yang secara fisik terlihat jernih dan tidak berbau yang digunakan untuk keperluan sehari-hari serta dimasak untuk dijadikan air minum. Air bersih merupakan salah satu jenis sumber daya berbasis yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari dan memenuhi persyaratan (Permenkes, 2017). Batasan-batasan sumber air yang bersih dan aman, antara lain : 1.) Bebas dari kontaminasi kuman atau bibit penyakit, 2.) Bebas dari substansi kimia yang berbahaya dan beracun, 3.) Tidak berasa dan tidak berbau, 4.) Dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan domestic rumah tangga, 5.) Memenuhi standar minimal yang ditentukan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Departemen Kesehatan RI.

- a. Tersedia dengan jumlah yang cukup : Air Bersih dilokasi objek wisata central park zoo and resort tersedia dengan jumlah yang cukup dan tersedia bagi seluruh wisatawan yang berkunjung
- b. Memenuhi persyaratan fisik : Kondisi air bersih dilokasi objek wisata central park zoo and resort memenuhi persyaratan fisik untuk air bersih dan layak digunakan oleh para pengunjung. Persyaratan Fisik adalah persyaratan air yang dapat di indera, baik dengan indera penglihatan, penciuman, maupun indera perasa, yaitu : a.) Air harus jernih, bersih, tidak berwarna, b.) Tidak berbau dan tidak mempunyai rasa apapun, c.) Suhu air kira-kira sama dengan suhu ruang, sehingga air bersih tidak terlalu dingin tetapi

membawa rasa segar, d.) Tersedia Keran Umum Dalam Jumlah Yang Cukup: Ini menunjukkan bahwa pengunjung objek wisata Central Park Zoo and Resort dapat dengan mudah mengakses air bersih untuk minum, mencuci tangan, dan kebutuhan lain.

3. Toilet

- a. Bersih dan terpelihara : Kondisi toilet dilokasi objek wisata Lasiana dalam kondisi bersih dan terpelihara. Terdapat beberapa bangunan yang dalam kondisi renovasi agar Kembali berfungsi dengan baik.
- b. Toilet dihubungkan dengan saluran air kotor atau septic tank : Pembuangan dari toilet tidak dihubungkan dengan saluran air kotor kota namun dialirkan ke lubang pembuangan tinja atau septic tank.
- c. Toilet pria terpisah dengan toilet Wanita : Toilet atau jamban yang tersedia disana ada 1 toilet yang di mana dibedakan untuk laki laki dan Perempuan
- d. kamar mandi: kondisi kamar mandi sana di bedakan antara laki laki dan perempuan dan sangat mencukupi dengan jumlah 8 kamar mandi dengan 4 untuk laki laki dan 4 untuk perempuan.

4. Pembuangan Limbah

Pengelolaan limbah di objek wisata sangat penting untuk menjaga lingkungan dan kenyamanan pengunjung. Limbah, baik padat maupun cair, harus dikelola dengan sistem yang tepat, seperti pemisahan sampah organik dan anorganik, serta pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) agar tidak

mencemari ekosistem sekitar (Aritonang et al., 2024b). Aspek ini menjadi titik lemah dalam sanitasi Central Park Zoo and Resort dengan skor hanya 80 dari 160. Meskipun pengolahan dilakukan secara mandiri atau terhubung ke sistem kota, namun saluran pembuangan belum tertutup dan tidak kedap air. Hal ini menimbulkan risiko pencemaran lingkungan karena limbah cair dapat meresap ke tanah atau terbuka di permukaan.

5. Sampah

Selain berperan dalam menjaga citra positif pariwisata, pengelolaan sampah yang terpadu juga mencerminkan kepedulian manusia terhadap kelestarian lingkungan (G. K. I. P. Darma & Kristina, 2024). Pengelolaan sampah merupakan aspek penting yang berdampak langsung pada estetika, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa komponen ini memperoleh skor 140 dari 140, menandakan pengelolaan sampah di lokasi cukup baik. Tempat sampah tersedia dalam jumlah memadai, tahan karat, dan sesuai standar.

6. Sarana Penyuluhan

Sarana penyuluhan di tempat wisata ini tergolong sangat baik dengan skor 120 dari 120. Tersedia tanda-tanda sanitasi seperti poster, slogan, dan alat pengeras suara untuk memberikan edukasi kepada pengunjung. Penyuluhan yang dilakukan secara aktif berperan penting dalam meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap perilaku hidup bersih dan sehat,

serta mengurangi risiko pencemaran dan kerusakan lingkungan oleh pengunjung yang kurang peduli.

7. Sarana/Fasilitas Kesehatan

Kebun binatang merupakan salah satu jenis tempat-tempat umum (TTU) yang memiliki fasilitas serta potensi terhadap terjadinya penularan penyakit (Fatmawati, Sulistiyani, et al., 2018). Namun, fasilitas kesehatan di area wisata ini belum memadai. Tidak tersedia poliklinik atau balai pengobatan, sehingga jika terjadi keadaan darurat medis, respons akan terganggu. Namun, terdapat kotak P3K yang berisi obat-obatan sederhana. Total skor hanya 48 dari 120, artinya lokasi ini belum siap sepenuhnya menangani risiko kesehatan pengunjung.

8. Alat Pemadam Kebakaran

Setiap objek wisata wajib memiliki perlindungan terhadap risiko kebakaran, termasuk alat pemadam kebakaran (APAR), alarm kebakaran, dan jalur evakuasi. Selain itu, petugas harus dilatih dan dilakukan simulasi penanggulangan kebakaran secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan (Prastowo, 2022). Komponen ini merupakan salah satu yang paling memenuhi standar. Tersedia alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik dan mudah dijangkau. Selain itu, juga terdapat penjelasan mengenai cara penggunaannya. Skor maksimal 80 dari 80 menunjukkan kesiapsiagaan terhadap risiko kebakaran sudah terpenuhi dengan baik.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di objek wisata Central Park Zoo & Resort, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi sanitasi di lokasi tersebut berada dalam kategori layak sehat dengan skor 88,54%. Komponen sanitasi yang dinilai seperti kebersihan lingkungan, penyediaan air bersih, ketersediaan dan kondisi toilet, serta pengelolaan sampah telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Sarana penyuluhan dan alat pemadam kebakaran juga tersedia dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, yaitu sistem pembuangan air limbah yang belum sepenuhnya tertutup dan keberadaan fasilitas kesehatan yang belum memadai karena tidak tersedianya poliklinik atau balai pengobatan. Oleh karena itu, upaya peningkatan terhadap aspek-aspek tersebut perlu dilakukan agar kualitas sanitasi dapat dipertahankan dan ditingkatkan, serta memberikan perlindungan maksimal bagi kesehatan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. I., Darwis, R. S., & Santoso, M. B. (2024a). PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS STAKEHOLDERS DI DAERAH PARIWISATA. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(1), 13–22.
- Arsyad, G., Fuadi, M. F., Herdhianta, D., Faradinah, E. D., Dewi, N. U., Wardani, R. W. K., Djerubu, D., Syam, D. M., Ardyanti, D., & Noviarmi, F. S. I. (2022). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Pradina Pustaka.
- Darma, G. K. I. P., & Kristina, N. M. R. (2024). Pengelolaan Timbunan Sampah Untuk Menjaga Citra Industri Pariwisata Pada Daya Tarik Wisata Di Bali. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 25(3), 62–69. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i1.75>
- Fatmawati, D., Sulistiyan, & Budiyo. (2018). Analisis Aspek Kesehatan Lingkungan di Tempat Wisata Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 122–132.
- Musfirah, M., & Rangkuti, A. F. (2022). *Hygiene dan Sanitasi di Tempat Wisata: Kajian Adaptasi New Normal*.
- Prastowo, I. (2022). Pelatihan Keamanan Dan Keselamatan Di Destinasi Wisata Sesuai Standar Nasional Maupun Internasional Bagi Pengelola Pariwisata Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.829>
- Palilingan, Febriana, dkk. (2023). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Sada Kurnia Pustaka.
- (WHO), W. H. O. (2000). Health topics: sanitation. *World Health Organization*, [Http://www.who.int/Topics/Sanitation/En/](http://www.who.int/Topics/Sanitation/En/)(Accessed 2011-07-13).